

**IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* PADA
PENDIDIKAN KADERISASI KEPEMIMPINAN UNTUK
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN SMA MUHAMMADIYAH
BOARDING SCHOOL SLEMAN YOGYAKARTA**



**Oleh: Euis Nur Fu'adah
NIM: 19204090022**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Euis Nur Fu'adah
NIM : 19204090022
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Euis Nur Fu'adah, S.H.I
NIM : 19204090022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Euis Nur Fu'adah
NIM : 19204090022
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Juli 2023
Saya yang menyatakan,



Euis Nur Fu'adah S.H.I
NIM : 19204090022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Euis Nur Fu'adah
NIM : 19204090022
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Institusi saya menempuh S2. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-sebenarnya. Diharap maklum adanya.

Terimakasih.

Yogyakarta, 21 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Euis Nur Fu'adah, S.H.I
NIM : 19204090022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMEN DALAM PENDIDIKAN
KADERISASI KEPEMIMPINAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU
LULUSAN SMA MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL SLEMAN
YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :

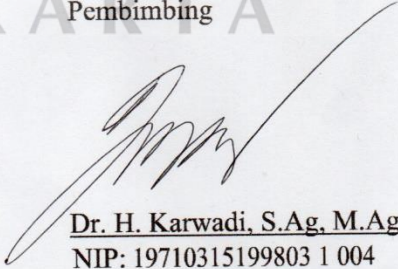
Nama : Euis Nur Fu'adah
NIM : 19204090022
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh Magister Pendidikan (M. Pd)

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 21 Juli 2023

Pembimbing


Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
NIP: 19710315199803 1 004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2614/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAJEMEN* DALAM PENDIDIKAN KADERISASI KEPEMIMPINAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU LULUSAN SMA MUHAMMADIYAH *BOARDING SCHOOL* SLEMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EUIS NUR FUADAH, S.H.I
Nomor Induk Mahasiswa : 19204090022
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64ec0a73a3801



Penguji I
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 64e6c49ae2246



Penguji II
Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64ec687bed52d



Yogyakarta, 15 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64ee57aaac790

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَآيَاتِهِ قَوْلًا سَدِيدًا (النساء : 9)

Walyakhsyallażīna lau taraku min khalfihim żurriyyatan ḍi'āfan khāfu 'alaihim falyattaqullāha walyaqulu qaulan sadīdā

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (QS: Annisa : 9)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Surat Muhammad: 7

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk Almamater tercinta

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Euis Nur Fu'adah, 19204090022 *Implementasi Total Quality Management dalam pendidikan kaderisasi kepemimpinan untuk meningkatkan Mutu Lulusan SMA MBS Pramban Sleman Yogyakarta.2023*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap pentingnya kaderisasi kepemimpinan untuk generasi muda sebagai proses pendidikan dan pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. SMA Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) merupakan sekolah rujukan di sekolah Muhammadiyah yang memiliki kuantitas meningkat setiap tahunnya serta memiliki misi untuk menyiapkan para kader. Penelitian ini berkaitan dengan implementasi *Total Quality Management* dalam Pendidikan kaderisasi kepemimpinan untuk meningkatkan mutu lulusan SMA MBS. Implementasi ini dilihat dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam program pendidikan kaderisasi kepemimpinan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mengambil subjek SMA Muhammadiyah *Boarding School*. Subjek penelitian ini adalah Wakil Direktur, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah kemahadan, Pembina ekstrakurikuler, alumni dan peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisa data menggunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Implementasi *Total Quality Management* pada Pendidikan kaderisasi kepemimpinan di SMA Muhammadiyah dengan memfokuskan peserta didik sebagai pelanggan utama, melibatkan seluruh peserta didik, guru dan karyawan dalam kegiatan kaderisasi kepemimpinan, melakukan perbaikan mulai dari kurikulum ekstrakurikuler, pengadaan sarana prasarana serta komitmen dari seluruh *stakeholder*. *Total Quality Management* pada program kegiatan kaderisasi kepemimpinan memberikan kontribusi untuk meningkatkan mutu lulusan baik dari akademis maupun non akademis. Dengan beragam kegiatan yang ada, lulusan SMA MBS mampu berprestasi dengan masuk di kampus dalam negeri maupun luar negeri dan kiprah alumni SMA MBS di berbagai lini organisasi baik di Universitas, swasta, sosial maupun kemasyarakatan.

Kata Kunci: *Total Quality Management*, Kaderisasi Kepemimpinan, Mutu Lulusan, *Boarding School*

ملخص البحث

أؤيس نور فؤادة19204090022 تنفيذ الإدارة ذات الجودة المتكاملة في إطار تربية كوادر الرئاسة لتطوير خريجي المدرسة العالية معهد محمدية الإسلامي برامبانان سليمان يوكياكرتا، 2023 م.

فإن خلفية هذا البحث تنبع من اهتمام الباحث بأهم كوادر الرئاسة لجيل الشباب لعملية التعليم و التربية التي تتكون من المعلومات، و المهارات، و التدريبات و الخبرات. المدرسة العالية معهد محمدية الإسلامي تكون مدرسة إحالة لمدارس محمدية و زيادة كمية من الطلاب لكل سنة و تجنيد كوادر الرئاسة العلماء العقلاء العباقرة. اعتنى هذا البحث بإمكانية تنفيذ الإدارة ذات الجودة تجاه تربية كوادر الرئاسة في تطوير خريجي المدرسة العالية معهد محمدية الإسلامي برامبانان سليمان يوكياكرتا التي تقع وسط البيئة الريفية. ،تتركز هذه الإدارة على التخطيط والتنسيق والتنفيذ والمراقبة. وهذا من البحث النوعي الوصفي عند المدرسة العالية معهد محمدية الإسلامي برامبانان سليمان يوكياكرتا والمصادر التي رجعت إليها الباحث وكيل المدير ورئيس المدرسة ورئيس الإدارة لشؤون الطلبة وقسم رعاية الطلبة والإدارة لميول الطلبة وقسم استقبال الضيوف والطلبة أنفسهم عشوائيا. وطريقة جمع البيانات من خلال الملاحظات والتوثيق والمقابلة، وتصديق البيانات من ثلثة المصادر والإجراء، أما تحليلها من التحنيس وعرض البيانات والخالصة.

تيجة البحث هي تلمح في تنفيذ الإدارة ذات الجودة المتكاملة في تجنيد كوادر الرئاسة بالمدرسة العالية معهد محمدية الإسلامي بتقديم الطلاب ركائزها المفضلة التي تشمل التركيز للعلماء والأخذ بركائزها بالدور التام وعلى العملية المتواصلة والنظام الموحد والمعايير والالتزام والتعديلات . هناك علاقة وطيدة بين ترقية كفاءة الخريجين و برنامج تجهيز كوادر الرئاسة في المدرسة العالية معهد محمدية الإسلامي، فأما سهم الإدارة ذات الجودة المتكاملة في تجهيز الكوادر تظهر في تكوين الأنشطة أكثر تركيزا وتوجيهها وتزايد إقناع المجتمع في حضور المؤسسة التربوية وسطهم. وتوضح هذه النتائج في انتشار الخريجين في مجال التربية وشتى المنظمات الجامعية الرسمية داخلها وخارجها وسهمهم الهائل بين يدي المجتمع.

الكلمات المفتاحية : الإدارة ذات الجودة المتكاملة، كوادر الرئاسة، تطوير خريجي، معهد محمدية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Sa' | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dzal | D | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zal | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |

| | | | |
|----|--------|------|-----------------------------|
| ص | Sad | S | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Tha | TH | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Zha | ZH | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ...' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | 'el |
| م | Mim | M | 'em |
| ن | Nun | N | 'en |
| هـ | Ha | H | Ha |
| و | Waw | W | We |
| ء | Hamzah | ..' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

| | | |
|--------------|---------|---------------------|
| مُتَعَدِّينَ | Ditulis | <i>muta'aqqidin</i> |
| عدة | Ditulis | <i>'iddah</i> |

C. Ta' marbutah

Apabila dimatikan ditulis h.

| | | |
|------|---------|---------------|
| هبة | Ditulis | <i>Hibbah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|---------------|---------|---------------------------|
| كرمة الأولياء | Ditulis | <i>Karāmah al auliyā'</i> |
|---------------|---------|---------------------------|

Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

| | | |
|------------|---------|---------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>Zakātul-fīri</i> |
|------------|---------|---------------------|

D. Vokal pendek

| | | | |
|----|--------|---------|----------|
| اِ | Kasrah | Ditulis | <i>I</i> |
| اَ | fathah | Ditulis | <i>A</i> |
| اُ | dammah | Ditulis | <i>U</i> |

E. Vokal panjang

| | | | |
|---|--------------------------------|---------|------------------------|
| 1 | Fathah + alif جاهلية | Ditulis | Ā <i>Jāhiliyyah</i> |
| 2 | Fathah + ya' mati يسعى | Ditulis | Ā <i>yas'ā</i> |
| 3 | Kasrah + ya' mati كريم | Ditulis | Ī <i>Karīm</i> |
| 4 | Dhammah + wawu mati فروض | Ditulis | Ū <i>Furūd</i> |

F. Vokal rangkap

| | | | |
|---|----------------------------|---------|--------------------|
| 1 | Fathah + ya' mati بينكم | Ditulis | <i>ai Bainakum</i> |
| 2 | Fathah + wawu mati قول | Ditulis | <i>au Qaulun</i> |

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أعدت | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata sandang alif + lam

Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya.

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-Samā</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

| | | |
|------------|---------|--|
| ذوي الفروض | Ditulis | <i>ẓawī al-furūd</i> atau <i>ẓawil furūd</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>ahl as-Sunnah</i> atau <i>ahlussunnah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|---------------|---------|---------------------------|
| كرمة الأولياء | Ditulis | <i>Karāmah al auliya'</i> |
|---------------|---------|---------------------------|

Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

| | | |
|------------|---------|---------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>Zakātul-fīri</i> |
|------------|---------|---------------------|

J. Vokal pendek

| | | | |
|----|--------|---------|----------|
| ◌ِ | Kasrah | Ditulis | <i>I</i> |
| ◌َ | fathah | Ditulis | <i>A</i> |
| ◌ُ | ḍammah | Ditulis | <i>U</i> |

K. Vokal panjang

| | | | |
|---|--------------------------------|---------|------------------------|
| 1 | Fathah + alif جاهلية | Ditulis | Ā <i>Jāhiliyyah</i> |
| 2 | Fathah + ya' mati يسعى | Ditulis | Ā <i>yas'ā</i> |
| 3 | Kasrah + ya' mati كريم | Ditulis | Ī <i>Karīm</i> |
| 4 | Dhammah + wawu mati فروض | Ditulis | Ū <i>Furūd</i> |

L. Vokal rangkap

| | | | |
|---|----------------------------|---------|--------------------|
| 1 | Fathah + ya' mati بينكم | Ditulis | <i>ai Bainakum</i> |
|---|----------------------------|---------|--------------------|

| | | | |
|---|---------------------------|---------|------------------|
| 2 | Fathah + wawu mati قول | Ditulis | <i>au Qaulun</i> |
|---|---------------------------|---------|------------------|

M. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|--------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعَدْتُ | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لَنْ شُكْرِي | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

N. Kata sandang alif + lam

Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan

huruf "al"

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| الْقُرْآن | Ditulis | <i>al-Qur'an</i> |
| الْقِيَاس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan

huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "al" nya.

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>as-Samā</i> |
| الشَّمْس | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

O. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

| | | |
|------------|---------|--|
| ذوي الفروض | Ditulis | <i>żawī al- furūd atau żawil furūd</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>ahl as- Sunnah atau ahlussunnah</i> |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
أٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya tugas akhir (tesis) ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Tesis ini merupakan kajian singkat tentang *Implementasi Total Quality Management* pada Pendidikan kaderisasi kepemimpinan untuk meningkatkan mutu lulusan di SMA Muhammadiyah *Boarding School*. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A. beserta staf lainnya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak motivasi untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif, sekaligus dosen pembimbing tesis yang telah memberikan banyak motivasi selama menjadi mahasiswa dan memberikan arahan serta petunjuk dengan penuh kesabaran selama proses penelitian berlangsung.

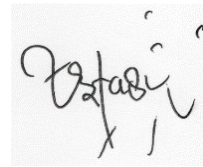
4. Ibu Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag., selaku Sekertaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan serta dengan penuh kesabaran dalam membiimbing mahasiswa untuk dapat menyelesaikan tugas akhirnya..
5. Ibu Dr. Hj. Na'imah, M. Hum., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberika bimbingan dan motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi banyak pelajaran kepada peneliti selama menjadi mahasiswa.
7. Seluruh jajaran structural dan guru serta karyawan, tenaga pendidik, serta peserta didik SMA Muhammadiyah MBS Prambanan yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
8. Kepada suamiku terhebat Rahmat Susanto, S.Pd yang telah memberikan restu dan izinnya untuk melanjutkan pendidikan dan senantiasa mendampingi dengan penuh ketulusan, pengertian, kesabaran, dorongan dan motivasi. Serta Kedua putri tercinta Naazira Faiha Qidzama dan Naadhira Fateen Zaida, yang waktu kebersamaannya berkurang, semoga Allah menjadikan kalian anak-anak yang sehat, baik, hebat, cerdas dan berkarakter.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Muhammad Yusuf Sidiq dan Ibu Eti Nurhayati dan adik-adik penulis yang telah memberikan curahan doa dan dorongan kepada penulis.
10. Teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam 2019 terima kasih untuk kebersamaannya selama menempuh pendidikan dan juga motivasi serta bantuannya untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

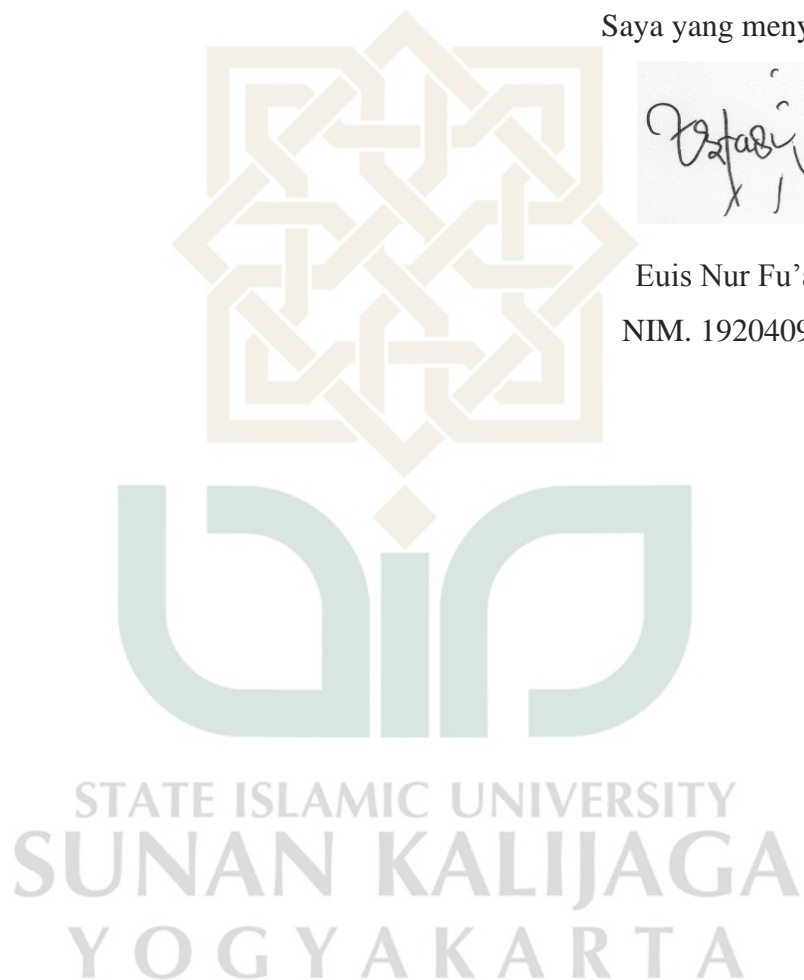
Peneliti berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, aamiin.

Yogyakarta, 22 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Euis Nur Fu'adah
NIM. 19204090022



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| SURAT PERNYATAAN BERHIJAB..... | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | vi |
| MOTTO | vii |
| ABSTRAK | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA | x |
| KATA PENGANTAR..... | xix |
| DAFTAR ISI..... | xxii |
| DAFTAR TABEL | xxv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 10 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| D. Kajian Pustaka | 12 |
| E. Metode Penelitian | 17 |
| 1. Jenis penelitian..... | 17 |
| 2. Tempat dan waktu penelitian..... | 17 |
| 3. Sumber data | 18 |
| 4. Fokus Penelitian..... | 20 |
| 5. Teknik dan proses pengumpulan data..... | 21 |
| 6. Keabsahan Data | 24 |
| 7. Analisis Data..... | 25 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | <u>27</u> |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 28 |
| A. Konsep manajemen..... | 28 |
| 1. Pengertian Manajemen | 28 |
| 2. Fungsi Manajemen | 32 |
| 3. <i>Total Quality Management</i> | 41 |
| 4. Karakteristik Implementasi <i>Total Quality Management</i> | 45 |

| | |
|---|------------|
| B. Kaderisasi Kepemimpinan..... | 51 |
| 1. Pengertian Kaderisasi Kepemimpinan | 51 |
| 2. Proses Kaderisasi Kepemimpinan | 54 |
| C. Mutu Lulusan..... | 57 |
| D. <i>Boarding School</i> | 61 |
| | |
| BAB III GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH <i>BOARDING SCHOOL</i> | 64 |
| A. Letak Geografis | 64 |
| B. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> | 65 |
| C. Visi, Misi dan Tujuan SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> | 67 |
| D. Ciri Khas SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> | 70 |
| E. Struktur Organisasi | 79 |
| F. Profil Siswa..... | 80 |
| G. Sarana dan Prasarana | 83 |
| | |
| BAB IV IMPLEMENTASI <i>TOTAL QUALITY MANAGEMENT</i> DALAM PENDIDIKAN KADERISASI KEPEMIMPINAN DAN MUTU LULUSAN | 88 |
| A. Implementasi <i>Total Quality Management</i> pada pendidikan kaderisasi kepemimpinan di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> Sleman Yogyakarta..... | .88 |
| 1. Perencanaan | 89 |
| 2. Pengorganisasian | 101 |
| 3. Penggerakan..... | 104 |
| 4. Pengawasan | 116 |
| 5. Implementasi <i>Total Quality Management</i> pada program kaderisasi kepemimpinan di SMA MBS..... | 119 |
| B. Kontribusi <i>Total Quality Management</i> pada program kaderisasi kepemimpinan untuk mutu lulusan | 127 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 138 |
| A. Kesimpulan | 138 |
| B. Saran | 139 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 140 |
| LAMPIRAN..... | 147 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| <u>Tabel 1.1 (Jumlah siswa SMA Muhammadiyah tahun 2017-2023).....</u> | <u>9</u> |
| <u>Tabel 1.2 (Sumber Informasi wawancara)</u> | <u>20</u> |
| <u>Tabel 1.3 (Struktur organisasi pondok pesantren Muhammadiyah <i>Boarding</i></u> | |
| <u> <i>School</i></u> | <u>73</u> |
| <u>Tabel 1.4 (Data Siswa tahun 2022-2023).....</u> | <u>80</u> |
| <u>Tabel 1.5 (Daftar Sarana Prasarana).....</u> | <u>85</u> |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|------------|
| <u>Gambar 1.1 (Bagan Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah)</u> | <u>75</u> |
| <u>Gambar 1.2 (Bagan Koordinasi Wakil Direktur 1)</u> | <u>102</u> |
| <u>Gambar 1.3 (Bagan Koordinasi Wakil Direktur 2)</u> | <u>103</u> |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan media dan alat yang paling tepat untuk memajukan sebuah bangsa dan menjadi kebutuhan setiap masyarakat, karena manusia pulalah tumbuh dan berkembang melalui pendidikan. Islam memberikan perhatian yang sangat intens dan besar terhadap pendidikan dengan senantiasa mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan dalam setiap gerakan kehidupan manusia. Pada saat ini, dunia pendidikan dihadapkan pada tuntutan masyarakat untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi yang mampu hidup secara kompetitif pada era globalisasi. Alumni pendidikan yang diharapkan selain menguasai ilmu pengetahuan, keahlian dan keterampilan, kreativitas dan daya saing, juga alumni yang memiliki bekal pengetahuan agama, moral dan berkahlaq mulia¹. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin cepat, modern dan banyaknya tantangan serta berbagai perkembangan semakin pesat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi, menuntut lembaga pendidikan atau sekolah harus terus melakukan optimalisasi terhadap pengelolaan sumber daya sekolah.

Pendidikan pula merupakan gerbong utama untuk menciptakan generasi yang dapat diandalkan kualitasnya. Pendidikan secara normatif akan membangun karakter suatu bangsa dalam menghadapi berbagai persoalan secara global. Dengan demikian, pendidikan, terutama pendidikan Islam harus

¹ Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam* (Jakarta : Grasindo, 2001) hlm.152

berorientasi pada pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dari berbagai aspek². Pengembangan kekuatan yang dimiliki oleh peserta didik menjadi prioritas pendidikan karena hakikat pendidikan ialah bagaimana mampu memanusiakan manusia dengan menciptakan dan membentuk kepribadian secara utuh melalui media pendidikan. Diantara aspek pendidikan yang sangat penting dalam proses pengembangan pendidikan adalah program kegiatan penunjang dalam hal ini adalah kaderisasi kepemimpinan.

Kaderisasi kepemimpinan sangat berkaitan erat dengan pendidikan, dimana pendidikan dalam penerapan kaderisasi kepemimpinan, merupakan serangkaian proses pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, yang ditularkan dan diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya, dengan cara memberikan pengarahan, penugasan dan pelatihan³. Kaderisasi merupakan sebuah proses pencarian bakat atau pencarian sumber daya manusia yang handal yang mampu membangun peran dan fungsi organisasi dan mampu untuk melanjutkan tongkat estafet perjuangan organisasi itu sendiri. Menurut Rkhaini, kaderisasi adalah suatu proses penurunan dan transfer nilai-nilai baik umum maupun khusus yang dilakukan oleh institusi yang bersangkutan. Dan nilai-nilai yang diberikan mengandung tentang materi-materi kepemimpinan, manajemen, dasar dan asas organisasi atau instusi terkait dan lain sebagainya⁴.

² Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta : Safiria Insania Press & MSI UII, 2003) hlm.33.

³ Imam Suprayogo, *Revolusi Mental, memimpin sepenuh hati* (Malang, Genius Media, 2016) hlm.19.

⁴ Rkhaini Fitri Rahmawati, *Kaderisasi Dakwah Melalui Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal manajemen Dakwah, Vol 1 Juni 2016, hlm.151.

Rasulullah SAW sebagai Nabi Allah yang terakhir dan menjadi suri tauladan utama umat Islam dalam berbagai aspek, yang salah satu diantaranya adalah dalam hal kaderisasi kepemimpinan⁵. Rasulullah bukan saja berhasil dalam menciptakan sistem pendidikan kaderisasi kepemimpinan dari berbagai golongan baik bangsawan, orang biasa maupun hamba sahaya, namun beliau pun mendidik dan membina kadernya dengan sangat baik, dengan berbagai macam metode dan pendekatan. Hal ini, terbukti dengan kader-kader utama yang merupakan para sahabat Rasulullah SAW, mempunyai loyalitas tinggi, bahkan siap untuk menjadi tameng hidup demi keselamatan beliau dalam peperangan. Kader-kader ini pulalah, yang menjadi pemimpin bagi umat Muslim setelah beliau telah tiada⁶. Sebagaimana firman Allah SWT, dalam surat At-Taubah, ayat : 128, yang berbunyi :

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُم بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ (128).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵ Program Kaderisasi Kepemimpinan yang telah dilaksanakan oleh Rasulullah SAW bagi para sahabatnya, merupakan suatu siklus yang berputar terus dengan gradasi yang meningkat dan dapat dibedakan menjadi tiga komponen utama, yaitu : pertama, pendidikan kaderisasi kepemimpinan di Zaman Rasulullah SAW, dimana disampaikan dengan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan oleh para sahabatnya; kedua, penugasan sahabat, dimana para sahabat diberi kesempatan untuk melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan sebagai latihan untuk pematangan dan pendewasaan; ketiga, pengerahan karir sahabat, dimana para sahabat diberi tanggung jawab lebih besar dalam berbagai aspek perjuangan sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki sahabat. Lihat Abdul Qodir dan Sarbiran, *Kaderisasi Kepemimpinan Agama Melalui Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*, Jurnal Penelitian dan Evaluasi, No 3 Tahun II, 2000, hlm.145.

⁶ Suharto, *Menggali Mutiara Perjuangan Gontor*, (Serang : Le Nabas Publishing House, 2015), hlm.104.

Artinya :

“Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin”. (128).

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya Rasulullah SAW telah memberikan *uswah hasanah* dalam hal kaderisasi kepemimpinan kepada seluruh umatnya, memberikan pelayanan kepada ummat dengan penuh kasih sayang dan memberikan estafet kepemimpinan dari umatnya.

Pencetakan calon pemimpin atau kaderisasi tidak terlepas dari penanaman etika kader. Ia merupakan media rekrutmen, pemantapan komitmen dan penguatan terhadap ideologi organisasi yang berkaitan serta pemahaman terhadap pencapaian visi dan misinya. Proses kaderisasi sebagai penguatan organisasi merupakan sebuah orientasi jangka panjang. Sehingga proses kaderisasi tersebut harus secara terus menerus dilakukan untuk memperkuat ikatan dalam sebuah organisasi. Karena proses kaderisasi yang baik, akan menghasilkan kader-kader yang berkualitas, berkarakter, berkompeten dan berkaliber yang kuat. Dan mempersiapkan pemimpin yang kompetensi, kapabilitas, serta memiliki kecakapan dalam manajerial adalah sama halnya mengukir sustainibilitas, eksistensi, dan kemajuan sebuah lembaga dimasa depan. Dari kaderisasi lah *new born* pemimpin yang ideal⁷. Begitu pun, berbagai

⁷ Rustam Ibrahim, *Bertahan di Tengah Perubahan* (Surakarta: UNU Surakarta Press, 2015), hlm.219.

upaya pengkaderan dilakukan di persyarikatan Muhammadiyah. Hal ini, senada dengan ayat Al-Qur'an yang tertuang dalam surat An-Nisa ayat 9, yang berbunyi :

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خِفَوْعَلَيْهِمْ قَلِيلًا قَالُوا اللَّهُ وَلِيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (9).

Artinya :

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah SWT, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

Muhammadiyah sebagai Gerakan yang berada langsung dalam pusaran dinamika umat dan masyarakat, merancang dan merumuskan program persyarikatan secara terintegrasi, baik secara vertical maupun horizontal, serta berkesinambungan dalam perencanaan dan pelaksanaannya di semua tingkatan, organisasi ortom dan amal usaha Muhammadiyah⁸. Namun, di Persyarikatan Lembaga pendidikan Muhammadiyah pun menghadapi persoalan kaderisasi yang cukup kompleks. Berbagai upaya untuk mempersiapkan kader telah banyak diupayakan, dari mulai menggerakkan pelatihan-pelatihan kader melalui berbagai organisasi ortom maupun melalui pelatihan Baitul Arqom, hanya saja tidak banyak menyentuh akar masalah utama Muhammadiyah, yaitu lahirnya kader persyarikatan yang faham agama dan memiliki wawasan Islam

⁸ Leny Marlina, *Kajian terhadap perkembangan sekolah Muhammadiyah*, Ta'dib, Vol XVII, No 01, hlm 103.

berkemajuan⁹. Isnanto mengungkapkan bahwa dalam tubuh Muhammadiyah terjadi krisis ulama, juga terjadi krisis da'i. Muhammadiyah adalah gerakan dakwah Islam amar ma'ruf-nahi munkar, dengan gaung motto kembali kepada al-Qur'an dan sunnah. Hal ini akan mengkhawatirkan jika Muhammadiyah sendiri sampai tidak bisa mengkader, meregenerasi, men-supply kader ulama atau bahkan da'i hingga tingkat ranting¹⁰.

Persyarikatan terus melakukan perbaikan dan perubahan untuk menjawab keresahan dalam kaderisasi dengan mendirikan model Lembaga Pendidikan modern yang berbasiskan pondok pesantren. Implementasi Pendidikan di pondok pesantren berjalan selama 24 jam tanpa henti¹¹, sehingga menjadikan santri-santrinya terdidik dan terpantau secara keseluruhan, bagian dari upaya untuk menjawab tantangan kader yang diharapkan oleh persyarikatan Muhammadiyah. Pondok pesantren merupakan Lembaga Pendidikan Islam tertua di Indonesia yang hingga saat ini masih mampu memberikan kontribusi sangat penting baik di bidang social maupun keagamaan. Pesantren, yang menjadi primadona masyarakat saat ini, tetap mempertahankan nilai-nilai dan memiliki model Pendidikan yang multi aspek.

Pondok pesantren sebagai Lembaga Pendidikan terutama keagamaan terus dijadikan sebagai fokus kegiatan dalam mengembangkan Pendidikan.

⁹ Agus Miswanto, *Eksistensi Pesantren Muhammadiyah Dalam mencetak kader Persyarikatan* (Studi di Kabupaten Magelang), Jurnal tarbiyatuna, Vol 01 No 1 (2019) 82. Diakses tanggal 22 November 2020.

¹⁰ Muh Isnanto, *Gagasan dan pemikiran Muhammadiyah tentang kaderisasi ulama (studi kasus tentang Ulama di Muhammadiyah)*, Aplikasia : Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol 17, no 2, 2017, hlm 102. Diakses tanggal 22 November 2020.

¹¹ Fatmawati, dkk, "Peran pesantren Modern Terhadap Pembentukan karakter kepemimpinan Santri", Al-Fikr : Jurnal Pendidikan Islam, Vol.6. No 1, Juni 2020, hlm 28. Diakses tanggal 22 November 2020.

Lembaga pesantren di dunia Pendidikan sangat dirasakan oleh masyarakat dalam pembentukan kader-kader ulama dan pengembangan keilmuan khususnya Islam¹². Oleh karenanya, di pondok pesantren pun diperlukan sumber daya manusia yang responsif, kompetitif, dan memiliki mobilitas tinggi dalam berpikir maupun bertindak, sehingga dapat berpartisipasi aktif dan konstruktif dan menjawab tantangan zaman yang semakin modern dan pesat. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan berbagai upaya dalam membina dan membangun para santri yang tangguh dan cerdas sebagai sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Menyiapkan pemimpin yang ideal di masa yang akan datang diantaranya dilakukan melalui kaderisasi, dimana dengan kaderisasi seseorang akan mendapat berbagai pengalaman, pengetahuan, keterampilan dan kecakapan. Upaya persyarikatan Muhammadiyah dalam menjawab tantangan kader masa kini pun dengan mendirikan sekolah berbasis pondok pesantren atau *Boarding School*.

Saat berbicara kurangnya dalam pengkaderan, hal ini pun dirasakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Prambanan, sehingga berfikir untuk mengkader para kader melalui pendidikan dengan sistem pendidikan di pesantren, pendidikan berasrama atau *Boarding School*. Oleh karenanya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Cabang Prambanan pun mendirikan pondok pesantren Muhammadiyah *Boarding School* tahun 2008 yang memadukan antara sekolah umum dan asrama atau pondok pesantren, yakni memadukan antara

¹² Imam Syafe’I, “*Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 8, 2017 hlm 86. Diakses tanggal 22 November 2020.

kurikulum dari Depdiknas dan kurikulum pesantren modern, sehingga tamatannya memiliki kemampuan dibidang agama dan juga pengetahuan umum.

SMA Muhammadiyah *Boarding School* atau dikenal dengan SMA MBS Sleman Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan sekaligus pondok pesantren. SMA Muhammadiyah *Boarding School* Sleman Yogyakarta terletak di Jl Piyungan Km 2 Marangan Bokoharjo Prambanan Sleman. Adapun, tingkat SMA di MBS ini mulai dibuka pada tahun 2011. Lembaga pendidikan ini menerapkan sistem *Boarding School* dimana peserta didik di lembaga pendidikan ini tidak hanya dituntut untuk mengikuti proses pembelajaran akan tetapi juga melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari secara bersama-sama dalam wadah pendidikan ini¹³. Dalam hal ini, para siswa diberikan sarana tempat tinggal dan fasilitas yang setara anatra satu dengan lainnya untuk keperluan hidup secara bersama siswa lain yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Kepercayaan masyarakat terhadap SMA Muhammadiyah *Boarding School* ini sangatlah tinggi, hal ini terlihat dengan data pendaftaran calon peserta didik yang terus meningkat dari tahun ke tahun, adapun data peningkatan siswa bisa dilihat ditabel berikut :

Tabel 1.1

¹³ Masdukin, *Pendidikan Islam Alternatif: Membangun karakter melalui sistem Boarding School* (Yogyakarta : UNY Press, 2010), hlm.15.

Tabel Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah *Boarding School*

Prambanan Sleman tahun 2017 - 2023

| NO | TAHUN AKADEMIK | JUMLAH SISWA |
|----|----------------|--------------|
| 1 | 2017 – 2018 | 726 |
| 2 | 2018 – 2019 | 943 |
| 3 | 2019 – 2020 | 993 |
| 4 | 2020– 2021 | 1035 |
| 5 | 2021 – 2022 | 1086 |
| 6 | 2022 – 2023 | 1172 |

Sumber : *Dokumen Tata Usaha SMA Muhammadiyah Boarding School**Sleman*

Selain dari pada itu, SMA MBS menjadi sekolah percontohan sekolah lainnya hal ini terbukti dengan datang secara berbondong-bondong tamu sekolah lain untuk *study banding* dan berdirinya nama sekolah MBS di kota-kota lain. Salah satu misi sekolah ini adalah menyiapkan kader Muhammadiyah yang berkarakter, berwawasan luas, membentuk generasi penerus bangsa yang bersih, bermartabat, jujur, amanah, cerdas, dan bertanggungjawab. SMA MBS juga merupakan sekolah dengan *system excellent bording school*, sehingga peserta didik berada di dalam asrama dan kelas terpantau selama 24 jam.

Peneliti berpendapat kaderisasi kepemimpinan sangatlah penting untuk menyiapkan kader generasi muda, dan *total quality management* merupakan sebuah konsep manajemen yang melibatkan seluruh komponen dalam organisasi untuk bersama-sama berkontribusi dalam kebijakan organisasi yang berorientasi pada perbaikan mutu untuk kepuasan pelanggan. Mutu di sekolah berkaitan erat dengan *output* atau mutu lulusan sekolah. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk menelaah lebih mendalam program Kaderisasi Kepemimpinan disekolah Muhammadiyah, tepatnya di SMA Muhammadiyah

Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta. Penelitian ini akan lebih membahas kepada “**Implementasi *Total Quality Management* dalam pendidikan kaderisasi kepemimpinan untuk meningkatkan mutu lulusan SMA Muhammadiyah *Boarding School* Sleman Yogyakarta**”.

B. Rumusan Masalah

Keluasan permasalahan yang ada, dibutuhkan penetapan fokus masalah dalam penelitian ini terkait Implementasi *Total Quality Management* dalam program pendidikan kaderisasi Kepemimpinan untuk mutu Lulusan di sekolah Muhammadiyah sehingga mampu menjadi produk lulusan yang berkesesuaian dengan kebutuhan zaman serta menjadi kader dan intelektual muslim yang handal. Adapun sub-fokus masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi *Total Quality Management* pada Pendidikan kaderisasi kepemimpinan di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Sleman Yogyakarta?
2. Apa kontribusi *Total Quality Management* pada program kaderisasi kepemimpinan untuk meningkatkan mutu lulusan SMA Muhammadiyah *Boarding School* Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Melakukan kajian dan telaah serta mendeskripsikan dalam rangka mengetahui bagaimana implementasi *Total Quality Management* dalam

program kaderisasi kepemimpinan di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Sleman Yogyakarta.

- b. Menganalisis dan mendeskripsikan kontribusi *Total Quality Management* dalam program kaderisasi kepemimpinan terhadap mutu lulusan di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Sleman Yogyakarta

Selain tujuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan gambaran secara mendalam, obyektif dan berimbang mengenai implementasi *Total Quality Management* pada program kaderisasi kepemimpinan yang dikembangkan di sekolah SMA Muhammadiyah berbasis *Boarding School* atau pondok pesantren modern.
- 2) Menyediakan informasi tentang *Total Quality Management* pada program kaderisasi kepemimpinan untuk meningkatkan mutu lulusan di sekolah SMA dalam rangka memperkaya wacana keilmuan dalam dunia pendidikan Islam secara umum dan sekolah berbasis pondok pesantren secara khusus.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan manfaat untuk para pendidik dalam memahami implementasi *Total Quality Management* dalam program kaderisasi kepemimpinan di dunia pendidikan Islam dan pondok pesantren modern Muhammadiyah, sehingga dapat

menjadi acuan dalam menyusun program untuk meningkatkan mutu dan menghasilkan peserta didik yang menjadi kader pemimpin masa depan baik ulama intelektual maupun intelektual ulama yang berkarakter dan beradab.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian ilmiah model teoritis tentang implementasi *Total Quality Management* dalam pengembangan kaderisasi kepemimpinan untuk mutu lulusan baik di sekolah Muhammadiyah maupun non Muhammadiyah berbasis pondok pesantren, mengingat setiap hasil pemikiran ilmu jika dikaji tidak akan tuntas dan akan menghasilkan pemikiran baru.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan sebagai kajian awal dalam proses penulisan penelitian ini, dan untuk menunjukkan bahwa penelitian yang sedang dilaksanakan oleh penulis dalam karya tesis ini belum pernah diteliti dalam konteks yang sama sekaligus memberikan penjelasan di mana posisi penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini¹⁴. Adapun penelitian-penelitian terdahulu tentang kaderisasi kepemimpinan dan *Total Quality Management* serta sekolah berbasis pondok pesantren yang menjadi bahan kajian pustaka dalam penelitian ini adalah :

¹⁴ Abdurrahman Assegaf, (2006) *Teknik penulisan skripsi : Materi sekolah penelitian Tim DPP Divisi Penelitian* (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), hlm.3

1. Jurnal tentang Peran Pesantren Modern terhadap pembentukan karakter kepemimpinan santri yang ditulis oleh Fatmawati dkk. Dalam hal ini penulis lebih memfokuskan pembahasan tentang Langkah pondok pesantren dalam pembentukan karakter kepemimpinan santri yang terdiri dari beberapa tahap, diantaranya adalah pengarahan, pelatihan, penugasan, pembiasaan, pengawalan dan uswatun hasanah serta dengan melakukan pendekatan yang menjadi pembentuk karakter kepemimpinan santri¹⁵.
2. Jurnal tentang Trilogi system Pendidikan pesantren Muhammadiyah : Suatu pengantar, ditulis oleh Ichwansyah Tampubolon. Penulis lebih menekankan tentang system Pendidikan pondok pesantren Muhammadiyah yang bercorak trilogy Pendidikan Islam yaitu system madrasah, system Islamic *Boarding School*, dan system takhasus. Ketiga system Pendidikan tersebut, merupakan terobosan bagi pengembangan system Pendidikan Muhammadiyah dalam menghadapi dan menjawab berbagai tantangan di bidang Pendidikan khususnya dan memenuhi tuntutan perubahan social masyarakat sesuai kondisi social ekonomi masing-masing¹⁶.
3. Tesis dengan judul Kaderisasi kepemimpinan pondok pesantren (studi multi regenerasi kepemimpinan di Pesantren Nurul Islam Seribandung dan Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Sumatera Selatan) ditulis oleh Febrian Zainiyatul Firdaus. Penulis lebih menelaah tentang pola kepemimpinan dan regenerasi di dua pondok pesantren yang menjadi tempat penelitiannya. Dan

¹⁵ Fatmawati dkk (2020) "*Peran pesantren Modern terhadap pembentukan karakter kepemimpinan santri, AL-Fikr*, Vol 6 (1)." Diakses tanggal 22 November 2020.

¹⁶ Tampubolan, Irwansyah (2019), "*trilogi system Pendidikan pesantrem Muhammadiyah : suatu pengantar*, Al-Muaddib, Vol 1 No (2). Diakses tanggal 16 November 2020.

memberikan formulasi kaderisasi yang efektif dengan mengkombinasikan unsur geneologi sebagai kader potensial dan didukung system akderisasi yang terkonsep dan menyeluruh¹⁷.

4. Jurnal yang berjudul *The Importance of Application Total Quality Management at Higher Education*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dan pentingnya penerapan *Total Quality Management* (TQM) di perguruan tinggi, serta manfaat dan hambatan penerapan *Total Quality Management* (TQM) di perguruan tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *total quality management* merupakan visi yang hanya dapat dicapai oleh lembaga pendidikan melalui perencanaan jangka panjang, dengan menyusun dan melaksanakan rencana mutu tahunan, yang secara bertahap mengarahkan perusahaan menuju pemenuhan visi tersebut. Melalui penerapan TQM pada sistem pendidikan tinggi yang dilaksanakan secara terus menerus dan konsisten maka perguruan tinggi akan mampu memenangkan persaingan global yang sangat kompetitif dan memperoleh manfaat yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu perguruan tinggi¹⁸.

Literature karya tulisan Fatmawati yang membahas tentang Langkah pondok pesantren dalam pembentukan karakter kepemimpinan santri yang

¹⁷ Febrian Zainiyatul Firdaus, (2014), "*kaderisasi kepemimpinan pondok pesantren (studi multi situs regenerasi kepemimpinan di Pesantren Nurul Islam seribandung dan pesantren Al-ittifaqiah Indralaya Sumatera Selatan)*", tesis program studi Ilmu Agama Islam Pascasarjana Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

¹⁸ Devika Putri Kristiani dan Johar Permana (2019). *The Importance of Application Total Quality Management at Higher Education, jurnal ilmu Sosial, Pendidikan dan humaniora, bandung Atlantis Press 400*.

terdiri dari beberapa tahap, diantaranya adalah pengarahan, pelatihan, penugasan, pembiasaan, pengawalan dan uswatun hasanah serta dengan melakukan pendekatan yang menjadi pembentuk karakter kepemimpinan santri, hal ini tentunya berbeda dengan kaderisasi kepemimpinan yang hendak dikaji oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti ingin mengkaji implementasi *Total Quality Management* pada program kaderisasi kepemimpinan sebagai peningkatan mutu pendidikan di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Sleman Yogyakarta. Begitu pun karya tulis dari Ichwansyah Tampubolon tentang Trilogi system Pendidikan pesantren Muhammadiyah lebih menekankan tentang system Pendidikan pondok pesantren Muhammadiyah yang bercorak trilogy Pendidikan Islam yaitu system madrasah, system *Islamic Boarding School*, dan system takhasus. Ketiga system Pendidikan tersebut, merupakan terobosan bagi pengembangan system Pendidikan Muhammadiyah dalam menghadapi dan menjawab berbagai tantangan di bidang Pendidikan khususnya dan memenuhi tuntutan perubahan social masyarakat sesuai kondisi social ekonomi masing-masing. Hal ini tentu berbeda, dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis, karena lebih memperdalam pada implementasi *Total Quality Management* pada program kaderisasi kepemimpinan sebagai peningkatan mutu pendidikan.

Tesis yang ditulis oleh Febrian Zainiyatul Firdaus Kaderisasi kepemimpinan pondok pesantren (studi multi regenerasi kepemimpinan di Pesantren Nurul Islam Seribandung dan Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya

Sumatera Selatan) lebih menelaah tentang pola kepemimpinan dan regenerasi di dua pondok pesantren yang menjadi tempat penelitiannya. Dan memberikan formulasi kaderisasi yang efektif dengan mengkombinasikan unsur geneologi sebagai kader potensial dan didukung system akderisasi yang terkonsep dan menyeluruh. Walaupun sama-sama mengkaji tentang kaderisasi kepemimpinan, namun ini berbeda dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti yang lebih memfokuskan terhadap implementasi Total Quality Manajemn dalam program Kaderisasi kepemimpinan sebagai peningkatan mutu pendidikan di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Sleman Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Devika Putri Kistiani dan Johar Permana yang berjudul *The Importance of Application Total Quality Management at Higher Education*. hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dan pentingnya penerapan *Total Quality Management* (TQM) di perguruan tinggi, serta manfaat dan hambatan penerapan *Total Quality Management* (TQM) di perguruan tinggi. Tentu saja, ini sangat berbeda dengan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti, yang lebih memfokuskan dalam mengkaji implementasi *Total Quality Management* dalam program kaderisasi kepemimpinan untuk meningkatkan mutu lulusan SMA Muhammadiyah *Boarding School* Sleman yogyakarta.

Dari uraian penelitian dan pembahasan yang ditemukan peneliti di atas, menunjukkan bahwa belum ditemukan pembahasan yang lebih mengkhususkan terhadap implementasi *Total Quality Management* pada

program kaderisasi kepemimpinan sebagai upaya peningkatan mutu lulusan di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Sleman Yogyakarta.

E. Metode Penelitian

a. Jenis penelitian

Berawal dari paparan pertanyaan penelitian di rumusan masalah, pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹⁹ Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (gabungan), data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dan analisis induktif. Dalam penelitian ini yang diamati dan diwawancarai yaitu para pengelola sekolah, santri/siswa, alumni dan relasi lain yang menjalankan aktivitas kerjanya terkait dengan tema yang diangkat.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Sleman Yogyakarta. Yang beralamat di Jl Piyungan km 2 Marangan Desa Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022 – Juni 2023 bertepatan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.14.

dengan tahun ajaran 2021/2022 dan 2022/2023. Pengambilan keputusan tempat penelitian ini didasarkan pada alasan berikut :

- a) Pengumpulan data lebih fokus dan tidak melebar
- b) *Excellent Boarding School*, yaitu sekolah Muhammadiyah berbasis pesantren yang lebih bermutu dari Lembaga sejenis lainnya.
- c) Sekolah yang berprestasi baik akademik maupun non akademik dan menjadi sekolah rujukan kader Muhammadiyah.

c. Sumber Data

Bog dan dan Biklen menuturkan jika terdapat tiga aspek latar belakang untuk dapat ditetapkan sebagai sumber data, yaitu : 1. Suatu tempat khusus dalam suatu Lembaga, 2. Sekelompok orang-orang tertentu, dan 3. Beberapa aktivitas di sekolah. Berdasarkan pendapat yang ada, maka sumber data penelitian ini meliputi :

1. Peristiwa, yaitu kegiatan proses implementasi Total Quality management dalam program Kaderisasi Kepemimpinan yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah *Boarding School* berdasarkan teori manajemen kegiatan.
2. Wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur atau *indepth interview* tujuan dari wawancara ini yaitu dilaksanakan secara bebas dan terbuka kepada direktur dan jajaranya, kepala sekolah, waka kurikulum, waka humas dan guru MBS dan siswa SMA MBS Sleman Yogyakarta, dalam rangka implementasi *Total Quality Management* dalam program kaderisasi kepemimpinan.

3. Observasi yaitu mengobservasi dasar semua ilmu pengetahuan. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur ini merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang yang akan diamati. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan observasi terstruktur atau tersamar dalam mengumpulkan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian akan tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terstruktur dalam observasi karena untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperjelas data dan gambaran yang berkaitan tentang Implementasi Total Quality Management dalam Program kaderisasi Kepemimpinan untuk peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Sleman Yogyakarta.
4. Dokumen-dokumen terkait pendukung pelaksanaan implementasi *Total Quality Management* dalam program kaderisasi kepemimpinan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan, seperti visi misi Lembaga, jadwal kegiatan, prosedur pelaksanaan kegiatan dan lain sebagainya.
Berikut daftar sumber data yang digali informasinya terkait bidang penelitian yang dilakukan :

Tabel 1.2

Sumber Informasi Wawancara

| Sumber Informasi | Wawancara | Observasi | Dokumentasi |
|------------------------------------|-----------|-----------|-------------|
| Wakil Direktur 1 Bidang Pendidikan | √ | | |
| Wakil Direktur 2 Bidang Kemahadan | √ | | |
| Kepala Sekolah | √ | | |
| Waka Kurikulum | √ | | √ |
| Waka Kesiswaan | √ | √ | √ |
| Waka Kema'hadan dan IPM | √ | √ | √ |
| Waka Humas | | | √ |
| Kepala tata Usaha | | | √ |
| Studi Lanjut | | | √ |
| Pembimbing Ekstrakurikuler | √ | √ | √ |
| Peserta didik | | √ | √ |
| Alumni | | | √ |

d. Fokus Penelitian

Penelitian ini menelaah tentang pelaksanaan *implementasi Total Quality Management* dalam program kaderisasi kepemimpinan untuk meningkatkan mutu lulusan SMA Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Sleman Yogyakarta, sehingga dapat mengetahui bagaimana penerapan *Total Quality Mangement* dalam program pendidikan kaderisasi kepemimpinan di sekolah berbasis *boarding school*, dengan melihat dari fungsi manajemen yang diterapkan. Selain itu, penelitian ini, ingin

mengetahui lebih mendalam inovasi yang dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu lulusan dari program kaderisasi kepemimpinan. Berdasarkan dari penelitian di sekolah Muhammadiyah berbasis pesantren ini, diharapkan dapat mengetahui implementasi *Total Quality Management* pada Pendidikan kaderisasi kepemimpinan yang ideal untuk diterapkan bagi lembaga yang sejenis sehingga menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas.

e. Teknik dan Proses Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan bertemunya dua orang dalam rangka untuk saling bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat mengkonstruksikan terkait topik dan suatu wacana tertentu²⁰. Suharsimi Arikuntor mengungkapkan bahwa Interview adalah metode pengumpulan data dengan Teknik wawancara atau koesiner lisan, sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara²¹. Masri dan Sofyan mendefinisikan interview dengan mendapatkan informasi melalui bertanya langsung kepada responden²². Kegiatan ini dilakukan kepada informan yaitu :
Direktur, Wakil Direktur Bidang Pendidikan, Kepala Sekolah, Waka

²⁰ Sugiyono, *Manajemen Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta, Bandung, 2013) hlm.317

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Aditya Media Yogyakarta, Yogyakarta, hlm.148

²² Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1994), hlm.192.

Kurikulum, Waka Kesiswaan, waka Humas, Waka Tata Usaha, Pembimbing Ekstrakurikuler, pembimbing IPM dan beberapa peserta didik dan alumni sebagai informan pendukung untuk mengetahui gambaran umum tentang pelaksanaan manajemen Pendidikan kaderisasi kepemimpinan dalam peningkatan mutu lulusan meliputi proses perencanaan, pembinaan, evaluasi dan mutu lulusan.

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data terkait proses manajemen Pendidikan Kaderisasi Kepemimpinan dalam peningkatan mutu lulusan. Data yang didapatkan dalam kegiatan wawancara ini meliputi perencanaan, proses, sistem evaluasi dan kaitannya dalam peningkatan mutu lulusan di sekolah SMA Muhammadiyah berbasis *Boarding School*. Penggalan data dilakukan kepada narasumber-narasumber yang bersangkutan dengan aspek yang diteliti. Sebagai contoh kegiatan analisis kebutuhan dalam aspek perencanaan, data tersebut didapatkan melalui wawancara dengan Wakil 1 bidang Pendidikan, Wakil 2 bidang kemahadan, kepala Sekolah dan Wakilnya serta pembimbing ekstrakurikuler dan pembimbing organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan

seluruh panca indera, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran dan pengecap²³. Adapun, Kartini Kartono mengungkapkan bahwa observasi adalah sebuah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala alam dengan cara pengamatan dan pencatatan²⁴. Dalam metode ini peneliti menggunakan Teknik observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut dalam proses kegiatan yang dilakukan hanya mengamati dan mempelajari kegiatan untuk lebih memahami, mencari jawaban serta mencari bukti terhadap aktivitas dari program kaderisasi kepemimpinan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan pada saat berlangsungnya kegiatan peserta didik yang berada di lingkungan sekolah.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengamati dokumen-dokumen sekolah terkait seluruh program kegiatan dalam rangka manajemen Pendidikan program kaderisasi kepemimpinan. Kegiatan ini diperlukan sebagai materi pendukung hasil wawancara observasi partisipasi pasif yang telah dilakukan. Dokumen yang digunakan sebagai studi dokumentasi berupa dokumen cetak maupun digital yang didapatkan melalui pihak Lembaga secara langsung maupun data yang didapatkan melalui pencarian di website

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.147

²⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Reseach Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1990) hlm.157

atau media social sekolah. Data studi dokumentasi digunakan sebagai penguatan terkait hasil wawancara dan observasi lapangan yang termasuk dalam seluruh aspek manajemen program kaderisasi kepemimpinan. Sebagai contoh dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler didapatkan saat melakukan observasi lapangan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

f. Keabsahan Data

Proses pengecekan data dapat dilakukan dengan metode triangulasi data. Dalam penelitian ini, proses pengecekan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik untuk memperkuat aurasi data yang didapatkan. Triangulasi sumber yaitu menguji keabsahan data dari sumber data yang berbeda menggunakan metode yang sama.²⁵ Sumber data yang penulis teliti adalah Wakil 1 bidang Pendidikan, Wakil 2 bidang kemahadan, kepala Sekolah dan Wakilnya serta pembimbing ekstrakurikuler dan pembimbing organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sama kepada beberapa sumber data yang berbeda. Dari hasil beberapa wawancara tersebut dapat dilihat apakah data yang didapatkan dinyatakan valid atau tidak. Sedangkan dalam triangulasi Teknik, peneliti melakukan pengecekan ulang antara hasil wawancara, observasi

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 373.

dan studi dokumentasi yang didapatkan. Sehingga data yang didapatkan nantinya sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

g. Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan saat proses pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dan data telah jenuh berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:²⁶

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam dan dokumentasi, yang terdiri dari data utama, dan data pendukung.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan

²⁶ *Ibid.*, hlm. 338-345.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan reduksi maka peneliti merangkum. Mengambil data yang pokok dan penting. Membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Dan data yang tidak penting yang diilustrasikan dalam bentuk symbol-simbol.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

d. *Conclusion Drawing/ verification*

Dalam langkah ini menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang mendeskripsikan tentang Implementasi *Total Quality Management* pada program kaderisasi kepemimpinan untuk meningkatkan mutu lulusan di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Sleman Yogyakarta.

Bab 1 bagian pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian Pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian Teori. Bab ini berisi tentang kajian teori yang sesuai dengan judul penelitian.

BAB III Gambaran Umum. Bab ini membahas mengenai gambaran umum SMA MBS Sleman Yogyakarta yang meliputi, lokasi, sejarah singkat, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan sarana prasarana, data siswa dan prestasi.

Bab IV Pembahasan mengenai analisis Implementasi *Total Quality Management* pada program kaderisasi kepemimpinan untuk mutu lulusan di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Sleman Yogyakarta.

Bab IV : Bagian penutup yang berisikan kesimpulan hasil penelitian terkait dengan pengembangan teori yang ditemukan di lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi *Total Quality Management* pada Pendidikan kaderisasi kepemimpinan di SMA Muhammadiyah dengan memfokuskan peserta didik sebagai pelanggan utama, melibatkan seluruh peserta didik, guru dan karyawan dalam kegiatan kaderisasi kepemimpinan, melakukan perbaikan mulai dari kurikulum ekstrakurikuler, pengadaan sarana prasarana serta komitmen dari seluruh *stakeholder*.
- b. Kontribusi *Total Quality Management* pada program kegiatan kaderisasi kepemimpinan untuk meningkatkan mutu lulusan baik dari akademis maupun non akademis. Dengan beragam kegiatan yang ada, lulusan SMA MBS mampu berprestasi dengan masuk di kampus dalam negeri maupun luar negeri dan kiprah alumni SMA MBS di berbagai lini organisasi baik di Universitas, swasta, sosial maupun masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Lembaga untuk terus meningkatkan pengawalan dan evaluasi baik secara laporan tertulis maupun keliling di lapangan, peningkatan sarana dan prasarana penunjang dan menambah skill pengajar.
- b. Sekolah Muhammadiyah berbasis pondok pesantren atau *Boarding School* untuk terus menggalakan berbagai kegiatan kaderisasi kepemimpinan mengingat Pendidikan di dalam pesantren terpantau penuh selama 24 jam, sehingga wadah dalam kaderisasi kepemimpinan ini dapat sepenuhnya menyeluruh ke seluruh siswa.

C. Penutup

Dengan memajatkan puja puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, kemudahan, serta hidayahnya yang selalu mengiringi gerak langkah penulis selama ini. Dengan ucapan Alhamdulillah penulis bisa berhasil menyelesaikan tesis ini.

Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini. Besar harapan, semoga peneliti sesudahnya dapat melengkapi seluruh kekurangan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pustaka

- A'la, Abd, *Pembaruan Pesantren* (Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2006).
- Arcaro, Jerome S, *Pendidikan Berbasis Mutu* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005).
- Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Aditya Media Yogyakarta, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1988.
- Bolon, Daulat P. Tampu, *Perguruan Tinggi Bermutu, Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke- 21*, (Gramedia, Jakarta, 2001.
- Buford, James A & Bedeian, A.G, *Management in Extension* (Auburn : Auburn University, 1988).
- Dimeck, *The Executive in Action* (New York : Harpen and Breos, 1954).
- Deming, W. E. *Out of the Crisis*. (Massachusetts Institute of Technology, Massachusetts. 1986.
- Echolas, John M dan Hassam Shadily, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Efendi, H. Nur, *Islamic Educational Leadership*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017.
- Fatah, Nanang *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- Guillermo John Hardman, , *Regenerative Leadership : An Integral Theority For transforming People and Organizations For Sustainability in Business, Education and Community*, (Florida : Faculty of The College of Educational

in Partial Fulfillment of The Requirements for The Degree of Doctor of Philosophy Florida Atlantic University Boca Raton, 2009.

Hasibuan, Melayu , *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2005.

Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*,(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012)

Hardjoedarmo, Soewono *Total Quality Majanemen* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2004).

Ibrahim, Rustam, *Bertahan di Tengah Perubahan* (Surakarta: UNU Surakarta Press, 2015).

Kristiani, Devika Putri dan Johar Permana (2019). *The Importance of Application Total Quality Management at Higher Education*, *jurnal ilmu Sosial, Pendidikan dan humaniora*, bandung Atlantis Press 400.

Kartono, Kartini Pengantar Metodologi Reseach Sosial, (Bandung : Mandar Maju, 1990).

Katsir, Imam Ibnu, tafsir Ibnu Katsir, Juz 21,22, 23, 24, ed Arif Rahman (Surakarta : Insan kamil, 2015).

Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta : Safiria Insania Press & MSI UII, 2003).

Masdukin, *Pendidikan Islam Alternatif: Membangun karakter melalui sistem Boarding School* (Yogyakarta : UNY Press, 2010).

Mudjiono, *Kepemimpinan dan Keorganisasian*, (Yogyakarta : UII Press, 2002)

Machali, Imam dan Ara Hidayat, *The Hand Book of Education Managemen*, Prenadamedia group Jakarta : 2018 .

- Nata Abudin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Jakarta : Grasindo, 2001).
- Prabowo ,Sugeng Listyo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008* (Malang : UIN Malang PRESS, 2009).
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung : Alfabeta, 2011)
- Pramuji, *Kepemimpinan Pemerintah di Indonesia* Jakarta : Bumi Aksara 1995 hal 5
- Rivai , Veithzal dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003)
- Suprayogo, Imam, *Revolusi Mental, memimpin sepenuh hati* (Malang, Genius Media, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sugiyono, *Manajemen Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta, Bandung, 2013).
- Suharto, *Menggali Mutiara Perjuangan Gontor*, (Serang : Le Nabas Publishing House, 2015).
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1994).
- Sulastri, Lilis, *Manajemen Sebuah Pengantar*, (Bandung : La Goods Publishing, 2012.
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013).
- Shihab, M Quraish Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 15, (Tangerang : PT Lentera Hati, 2017)
- Sutopo, *Administrasi, Manajemen dan Organisasi* (Jakarta : Lembaga Administrasi Negara, 1999).

- Silalalahi, Ulbert, *Studi tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori dan Dimensi* (Bandung, Sinar baru Algensindo, 2002).
- Siagian, Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2002 (Jakarta : Bumi Aksara).
- Salim, Edward, *Total Quality Management in Education, manajemen Mutu Pendidikan*, Jogjakarta, IRCisal, 2006).
- Taylor W, Fridreck, *Scientific Management* (Happer and Breos : New York. 1974.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2007)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2009)
- Usman, Husaini, *Manajemen teori, praktik, dan riset Pendidikan* edisi 4 cet 2, (Jakarta : bumi Aksara, 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer (Modern English Press: Jakarta, 1991.
- Tim Gama Jakarta, *Kamus Saku Ilmiah Populer*, (Jakarta : Gama Press, 2010), Cet 1.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline, diakses pada tanggal 6 November 2020.
- Lihat juga Veithzal Rifai & Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003)

Jurnal

- Assegaf, Abdurrahman (2006) *Teknik penulisan skripsi : Materi sekolah penelitian Tim DPP Divisi Penelitian* (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga).
- Anis, Najmunnisa dkk, “ *Implementasi model kaderisasi mahasiswa untuk membangun karakter unggulan di Masjid Salaman*”, Jurnal Soseitas, Vol 7 No 2 2017.
- Anshori, Suhermanto, *Implementasi TQM terhadap mutu Institusi dalam Lembaga Pendidikan*, Al-Tanzim, Vol 2 No 1, 2018.
- Irwansyah, Tampubolan, (2019), “*trilogi system Pendidikan pesantren Muhammadiyah : suatu pengantar*, Al-Muaddib, Vol 1 No (2).
- Indana, Nurul, “*Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”. Jurnal Al-Idaroh, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Isnanto, Muh *Gagasan dan pemikiran Muhammadiyah tentang kaderisasi ulama (studi kasus tentang Ulama di Muhammadiyah)*, Aplikasia : Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol 17, no 2, 2017.
- Fatmawati, dkk, “*Peran pesantren Modern Terhadap Pembentukan karakter kepemimpinan Santri*”, Al-Fikr : Jurnal Pendidikan Islam, Vol.6. No 1, Juni 2020.
- Fadhli, Muhammad, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal, Tadbir, Studi Manajemen Pendidikan, Vol 1, No 2 2017.
- Firdaus, Febrian Zainiyatul, (2014), “*kaderisasi kepemimpinan pondok pesantren (studi multi situs regenerasi kepemimpinan di Pesantren Nurul Islam*

seribandung dan pesantren Al-ittifaqiah Indralaya Sumatera Selatan), tesis program studi Ilmu Agama Islam Pascasarjana Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Huriyah, Lilik Endraswari, "*Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Peningkatan Mutu Layanan Publik UIN Sunan Ampel Surabaya*". *JOIES Journal Of Islamic Education Studies*, Vol. 1, No. 2, 2016.

Hartini, Kustin "*Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Perguruan Tinggi*". *Jurnal Al-Intaj*, Vol. 1, No. 1, 2015.

Nihayati, Faza Miftakhul farid, *Kaderisasi Muhammadiyah Dalam Aspek Sosial Di Ambarawa Pringsewu Lampung*, *Profetika, Jurnal Studi Islam*, Vol 20, No 1 2018.

Marlina, Leny *Kajian terhadap perkembangan sekolah Muhammadiyah*, Ta'dib, Vol XVII, No 01.

Miswanto, Agus, *Eksistensi Pesantren Muhammadiyah Dalam mencetak kader Persyarikatan (Studi di Kabupaten Magelang)*, *Jurnal tarbiyatuna*, Vol 01 No 1 (2019).

Rahmawati, Rkhaini Fitri, *Kaderisasi Dakwah Melalui Lembaga Pendidikan Islam*, *Jurnal manajemen Dakwah*, Vol 1 Juni 2016,

Syafe'I, Imam, "*Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8, 2017.

Saihu dan Taufik, "*Perlindungan Hukum Bagi Guru*," *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 2, no. 2, 2019.

Saihu dan Cemal Sahin, “*The Harmonious Dialectics Between Hindu-Muslim in Bali (A Study in Jembrana Regency)*,” *Religia Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 80, no. 1, 2020.

Saihu, “*Operasionalisasi Teori Pendidikan Behavioristik dalam Tradisi Ngejot di Bali*,” *Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 3, no. 2, 2019, hlm. 143–62; Saihu, “*Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal (Studi di Jembana Bali)*,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1, 2019.

Siswanto, “*Desain Mutu Pendidikan Pesantren*” *Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman*, Vol 23 No 2 , 2015, 262 - 263

Qodir Abdul dan Sarbiran, *Kaderisasi Kepemimpinan Agama Melalui Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*, No 3 Tahun II, 2000.

Zahiq, Moh “*Manajemen kaderisasi guru Al-Qur’an untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwrek Jombang*, *Al-Idaroh*, Vol 2 No 1 2018, 58.